

Multifinance

PERSPEKTIF

Ada Prosedur, Skema dan Perhitungan Angsuran

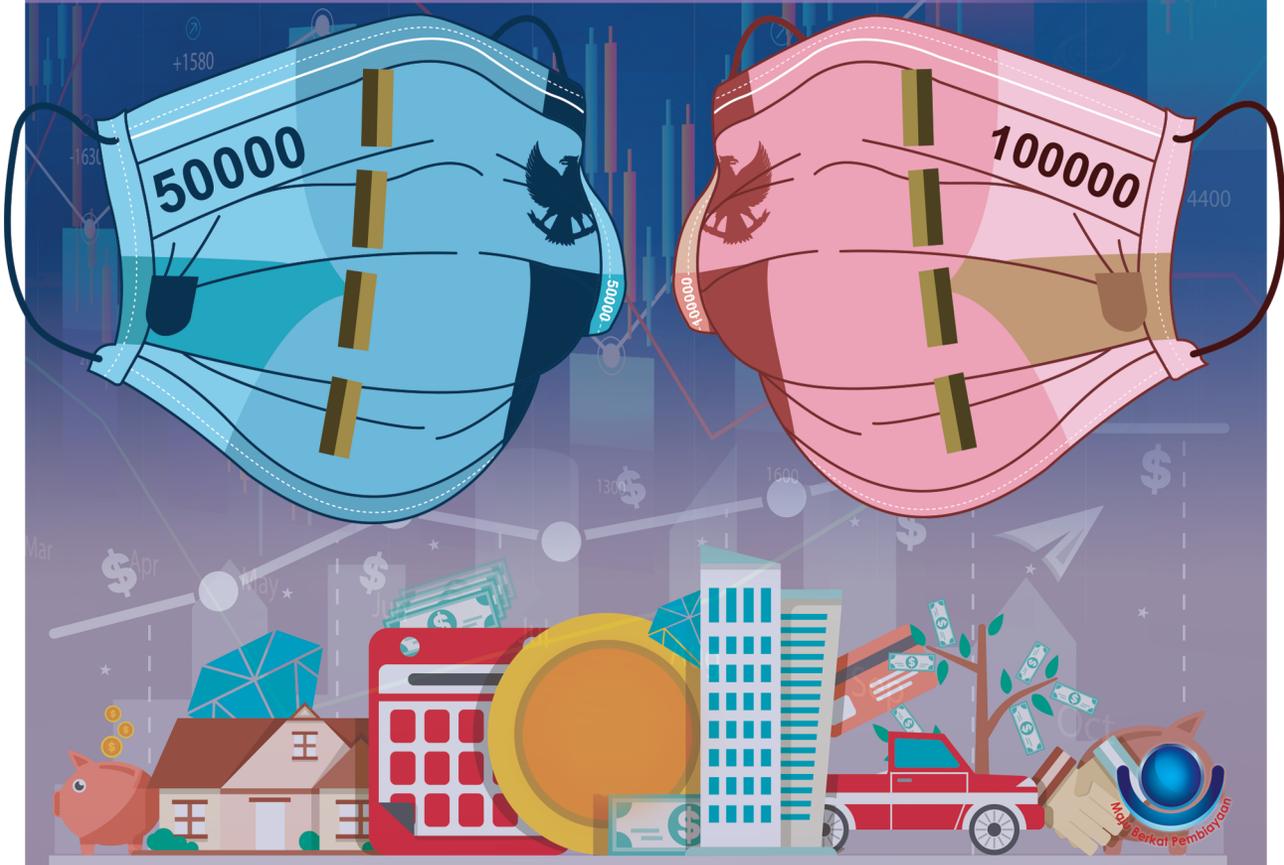
KILAS

APPI Beberkan Strategi Perusahaan Pembiayaan Bertahan Lawan Covid-19

FORUM KOMUNIKASI DAERAH

Kegiatan Sosial FKD APPI Selama Pandemi Covid-19

RESTRUKTURISASI PEMBIAYAAN: KENDALA YANG DIHADAPI PERUSAHAAN PEMBIAYAAN



31 Tahun FIFGROUP

Maju Bersama Anda

SPEKTRA



Rumah jadi makin keren dengan elektronik & perabotan rumah tangga baru dari SPEKTRA

multi financing

Berkat AMITRA berangkat ke Baitullah bukan cuma mimpi!

AMITRA



syariah financing

FIFAstra



Mobilitas tinggi jadi bukan halangan karena motor baru & bekas berkualitas dari FIFAstra

motorcycle financing

Usaha jadi maju & Hidup lebih Mudah berkat DANASTRA

DANASTRA



micro financing



FIFGROUP

member of ASTRA



1500-343

haloffif@fifgroup.astra.co.id

0895-21500-343



FIFCLUB

www.fifgroup.co.id

Better Life, Better Future

FIFGROUP terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan





OTORITAS
JASA
KEUANGAN

NFS
ASCENT

NFS
DIGITAL

While others claim, we deliver.

Proudly serving the world's top multi-finance & leasing companies with smart software technology for over four decades.



100% OJK
Compliance



100% Indonesia
Ready System



First level
Multi-lingual
Support



EXPLORE
id.netsoltech.com
#beadaptive

NETSOL

DAFTAR ISI

7 FOKUS

Restrukturisasi Pembiayaan: Kendala yang Dihadapi Perusahaan Pembiayaan

Sejak pandemi Covid-19 menyebar di Indonesia yang diumumkan pada awal Maret 2020, pemerintah melakukan sejumlah upaya menekan penyebarannya baik melalui imbauan untuk menjaga jarak atau *social distancing*, hingga pengaturan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) guna membatasi pergerakan masyarakat dan mengurangi dampak penyebaran Covid-19.



6 Sambutan

Suwandi Wiratno, Ketua Umum APPI
Restrukturisasi Pembiayaan

14 Perspektif

Kebijakan Restrukturisasi Kredit Pembiayaan
Ada Prosedur, Skema dan
Perhitungan Angsuran

18 Kilas

- APPI Berberkan Strategi Perusahaan Pembiayaan Bertahan Lawan Covid-19
- OJK Terbitkan POJK Kebijakan *Countercyclical* bagi IKNB

- Daihatsu Setop Produksi, Kinerja Pasokan Belum Terprediksi
- Pertumbuhan Industri Alat Berat Makin Berat Terdampak Covid-19
- PSBB Jelang Lebaran, Masyarakat Mulai Belanja
- Keringanan Pembiayaan Perlu Kejujuran Debitur, Potensi *Moral Hazard* Tetap Ada
- DPR Minta Aplikator Pangkas Potongan ke Mitra
- Restrukturisasi Dua Arah

31 Kegiatan Forum Komunikasi Daerah (FKD)

34 Daftar Anggota APPI

Dapatkan Souvenir menarik dari APPI bagi yang menuliskan artikel dalam majalah *Multifinance*. Untuk keterangan lebih lanjut mengenai informasi ini, dapat menghubungi Sekretariat APPI di Telp. (021) 2982 0190 atau email: sekretariat@ifsa.or.id



Pemimpin Umum:

Suwandi Wiratno

Penanggung Jawab:

Sigit Sembodo
Rosalina Dhanudimuljo
Gusti Wira Susanto
Roni Haslim
Hafid Hadeli
Andreas Manik
Koji Hayakawa

Pemimpin Redaksi:

Sri Haryati

Sekretaris Redaksi:

Wellyani
Daniel Darmadi

Sirkulasi/Distribusi:

Sekretariat APPI

ALAMAT REDAKSI:

Kota Kasablanka
(EightyEight@Kasablanka)
Tower A Lantai 7 Unit D
email: sekretariat@ifsa.or.id
website: www.ifsa.or.id
Telp: 021-2982 0190
Fax: 021-2982 0191

Cicilan Pembiayaan

Saya adalah seorang PNS, terkait pernyataan presiden mengenai libur cicilan selama satu tahun, mohon informasikan kebenaran berita tersebut dan bagaimana prosesnya?

Ridwan Hanif

Kelapa Gading, Jakarta Utara

Terima kasih atas pertanyaannya. Kebijakan pemerintah yang disampaikan oleh presiden hanya berlaku untuk debitur yang terdampak wabah Covid 19. Namun untuk debitur yang memiliki penghasilan tetap seperti PNS harus memenuhi kewajibannya sesuai yang diperjanjikan. Red.

Kebijakan Lanjutan dari Pemerintah

Dampak wabah Covid-19 ini sangat memukul industri pembiayaan. Apalagi, sebagian besar di antara perusahaan menasar pembiayaan di kegiatan otomotif. Apakah OJK telah memberikan relaksasi dan insentif kepada industri ini sebagai langkah untuk mempertahankan ketahanan perusahaan ke depan, misalnya seperti penundaan pajak, bantuan pendanaan, aturan pemotongan gaji karyawan, dan sebagainya. Mohon majalah Multifinance memberikan informasi mengenai kebijakan lanjutan tersebut.

Ferry Irawan

Rawamangun, Jakarta Timur

Terima kasih atas pertanyaannya. Saat ini pemerintah tengah menyusun beberapa kebijakan untuk memberikan kelonggaran dan relaksasi bagi pelaku usaha industri terdampak Covid-19. Kami akan segera meninformasikan jika keputusan tersebut sudah final dan diterbitkan oleh otoritas. Red.



Suwandi Wiratno,
Ketua Umum
Asosiasi Perusahaan
Pembiayaan Indonesia

Restrukturisasi Pembiayaan

Pandemi Covid-19 belum pasti kapan akan berakhir. Untuk mencegah penyebaran Covid-19 yang dilakukan adalah terus mengikuti aturan pemerintah dalam menjaga jarak (*physical distancing*) dan melakukan pekerjaan secara jarak jauh dari rumah.

Sejak pandemi terjadi, pemerintah menerbitkan sejumlah kebijakan yang satu di antaranya menyangkut restrukturisasi kredit. Sejalan dengan kebijakan itu, industri pembiayaan pun diminta untuk dapat memberikan restrukturisasi kepada debitur yang terdampak Covid-19

Sejak awal April 2020, industri pembiayaan mulai menerima pengajuan permohonan restrukturisasi dari para debitur. Restrukturisasi bisa diberikan dalam bentuk perpanjangan jangka waktu kredit, penundaan sebagian pembayaran, atau jenis keringanan lainnya yang ditawarkan oleh perusahaan pembiayaan sesuai dengan kemampuan masing-masing perusahaan.

Perusahaan pembiayaan tentu akan sangat terbuka dengan upaya debitur dalam mengajukan keringanan pembiayaan. Namun, satu kunci yang

harus dipegang secara bersama-sama adalah, keterbukaan dan kejujuran debitur dalam menyampaikan persoalan yang ada.

Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) tentu mengharapkan debitur yang mengajukan keringanan merupakan debitur terdampak Covid-19, yang membuat penghasilannya berkurang signifikan atau tidak mendapatkan penghasilan sama sekali. Sementara untuk debitur yang masih memiliki penghasilan, tetap harus memenuhi kewajibannya sesuai yang diperjanjikan.

Perusahaan pembiayaan akan melakukan penilaian kepada profil para debitur, termasuk kondisi usaha yang dijalani. Dalam kondisi seperti ini, kelangsungan usaha perusahaan pembiayaan harus tetap dijaga, karena perusahaan pembiayaan sendiri merupakan debitur perbankan dan masih harus membayar hutang ke perbankan.

Kita semua berharap pandemi ini segera berlalu dan sendi-sendi ekonomi yang lumpuh, kembali bangkit. Kegiatan bisnis berjalan kembali seperti semula. Itu semua bisa dilakukan dengan membangun kolaborasi bersama. (*)

Kita semua berharap pandemi ini segera berlalu dan sendi-sendi ekonomi yang lumpuh, kembali bangkit. Kegiatan bisnis berjalan kembali seperti semula.

Restrukturisasi Pembiayaan: Kendala yang Dihadapi Perusahaan Pembiayaan

Sejak pandemi Covid-19 menyebar di Indonesia yang diumumkan pada awal Maret 2020, pemerintah melakukan sejumlah upaya menekan penyebarannya baik melalui imbauan untuk menjaga jarak atau *social distancing*, hingga pengaturan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) guna membatasi pergerakan masyarakat dan mengurangi dampak penyebaran Covid-19.





Pandemi Covid-19 juga ditetapkan sebagai bencana nasional melalui Keputusan Presiden No. 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Non-alam Penyebaran Covid-19 sebagai Bencana Nasional yang ditetapkan sejak 13 April 2020.

PSBB pertama dilakukan oleh DKI Jakarta, lalu diikuti pula sejumlah daerah di sekitarnya hingga wilayah di luar Jakarta. Setidaknya saat ini lebih dari 20 daerah telah mendapatkan persetujuan untuk menerapkan PSBB.

Sejalan dengan penerapan PSBB, arahan Presiden Joko Widodo agar industri keuangan tetap memberikan pelayanan serta memberi keringanan kepada debitur yang selama ini mengakses pinjaman di perusahaan keuangan. Perusahaan pembiayaan diminta turut melakukan restrukturisasi pembiayaan kepada debitur yang terdampak pandemi Covid-19.

Ketua APPI Suwandi Wiratno mengatakan bahwa restrukturisasi pembiayaan yang dilakukan perusahaan pembiayaan tentu saja berdampak pada berkurangnya pendapatan perusahaan.

Dalam salah satu Webinar yang diselenggarakan di bulan April 2020, Suwandi menuturkan bahwa berdasarkan perhitungan APPI, industri pembiayaan berpotensi

menanggung kerugian Rp24,2 triliun dalam tiga bulan ke depan akibat penundaan pembayaran bunga selama tiga bulan dan larangan eksekusi kendaraan jaminan.

Suwandi menjabarkan, berdasarkan perhitungan APPI, dari total piutang pembiayaan per Februari 2020 senilai Rp452,2 triliun, sebanyak 70% di antaranya atau sekitar Rp316,4 triliun merupakan pembiayaan kendaraan bermotor. Setiap bulannya, industri pembiayaan melakukan eksekusi sekitar 10% dari portofolio pembiayaan kendaraan bermotor tersebut, atau berkisar Rp31,6 triliun.

Menurut Suwandi, dalam proses eksekusi biasanya terdapat *recovery* hingga 60%, sehingga potensi kerugian dari eksekusi tersebut dapat mencapai Rp18,9 triliun. Dia pun menjelaskan, dari total portofolio pembiayaan kendaraan bermotor, 30% di antaranya atau Rp94,9 triliun merupakan pembiayaan kendaraan roda dua dan 70% atau Rp221,4 triliun merupakan pembiayaan kendaraan roda empat. Dengan asumsi perusahaan pembiayaan membebaskan pembayaran bunga selama tiga bulan terhadap 30% dari pembiayaan otomotif di atas, maka beban yang harus ditanggung industri pembiayaan sebesar Rp 5.268 triliun.

Jaga Likuiditas

Suwandi menjelaskan, terkait kebijakan restrukturisasi, perusahaan pembiayaan perlu menjaga likuiditasnya karena peran intermediasi, yakni menyalurkan dana dari perbankan kepada debitur. Dia mengibaratkan, perusahaan pembiayaan merupakan kreditur bagi masyarakat, tapi juga merupakan debitur bagi perbankan yang menjadi sumber dana.

Dia menambahkan, kebijakan restrukturisasi yang ada saat ini harus tetap dapat membantu masyarakat sebagai debitur maupun kelangsungan arus kas perusahaan pembiayaan itu sendiri. Menurut Suwandi, isu arus kas menjadi perhatian utama perusahaan pembiayaan dalam melihat jalannya bisnis ke depan selama masa pandemi Covid-19.

Sementara itu, saat menjadi pembicara dalam diskusi Memahami Kebijakan Relaksasi Pembiayaan di Perusahaan Pembiayaan yang dilaksanakan GP Ansor pada 10 April 2020 melalui *tele conference*, Suwandi Wiratno menyatakan, kebijakan keringanan pembiayaan bagi debitur yang terdampak Covid-19 akan dilakukan secara simultan dan terus menerus serta diharapkan diselesaikan dengan cepat.

Mengenai prosedurnya, lanjut Suwandi, perusahaan pembiayaan akan melakukan asesmen atau penilaian terhadap profil debitur. "Hasil asesmen akan kami keluarkan secepatnya sebab kami harus menyerahkan kewajiban laporan bulanan kepada OJK [Otoritas Jasa Keuangan]," ujarnya.

Jika proses pengajuan keringanan oleh debitur disetujui, status pembiayaan debitur selanjutnya akan berubah menjadi lancar. "Status itu akan mudah untuk mengajukan pembiayaan lagi ke depannya," kata Suwandi.

Dia menuturkan, perusahaan pembiayaan yang tergabung di APPI sangat memahami pandemi ini mengganggu kelangsungan usaha sejumlah mitra.

Misalnya, debitur yang selama ini mengandalkan kegiatan pariwisata dengan memiliki armada bus, kendaraan sewa lainnya atau tempat penginapan, pihaknya menyadari pendapatannya turun tajam karena pandemi ini.



Kalau debitur masih punya kegiatan bisnis lainnya, mungkin bisa mencicil setengahnya atau bunga saja. Tapi kalau pendapatan debitur benar-benar 0%, mau tidak mau kami *reschedule* tiga bulan, enam bulan, atau sembilan bulan sampai dengan bisnisnya pulih lagi.

—Suwandi Wiratno
Ketua Umum APPI

Terhadap debitur itu, Suwandi menambahkan, tentu saja perusahaan pembiayaan dapat melakukan relaksasi pembayaran cicilan pembiayaan yang menjadi kewajiban debitur. "Kalau debitur masih punya kegiatan bisnis lainnya, mungkin bisa mencicil setengahnya atau bunga saja. Tapi kalau pendapatan debitur benar-benar 0%, mau tidak mau kami *reschedule* tiga bulan, enam bulan, atau sembilan bulan sampai dengan bisnisnya pulih lagi," paparnya.

Suwandi menyatakan bahwa di lapangan masih ada perusahaan pembiayaan yang tidak sinkron dalam menerapkan kebijakan. Hal itu perlu dimaklumi karena kebijakan relaksasi pembiayaan tersebut merupakan hal baru yang

butuh harmonisasi antara pelaksana di kantor pusat dengan di daerah.

“Semestinya hal itu sudah tidak ada lagi karena kebijakan di pusat sudah bisa dijalankan di daerah. APPI memiliki 34 Forum Komunikasi Daerah yang tersebar di seluruh Indonesia dan secara rutin memantau permasalahan di daerah. Direksi perusahaan pembiayaan mempunyai kode etik, kalau mereka tidak mengindahkan peraturan yang berlaku, mereka dapat terkena sanksi kode etik yang sudah diatur OJK,” ungkap Suwandi.

Dia menyatakan, masih ada multitafsir di masyarakat terkait dengan kebijakan keringanan pembiayaan bagi debitur terdampak Covid-19 yang telah disampaikan oleh pemerintah dan OJK.

Hal itu berdampak pada banyaknya penolakan yang dilakukan oleh debitur ketika ditagih cicilannya. Di sisi lain, masih terdapat sejumlah pemerintah daerah yang salah persepsi dalam menangkap pesan presiden terkait kebijakan restrukturisasi, sehingga justru melarang kegiatan penagihan. Akibatnya, hanya sedikit aktivitas penagihan yang berjalan.

“Tafsiran yang populer itu boleh libur cicilan selama satu tahun, padahal di dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan [POJK] boleh relaksasi maksimal satu tahun,” jelas Suwandi.

Terkait adanya himbauan tidak boleh eksekusi, Suwandi menyebutkan, OJK telah mengklarifikasi bahwa penarikan kendaraan masih boleh selama sesuai dengan koridor hukum. Bagi debitur yang mau membayar cicilan tetapi takut keluar rumah, petugas perusahaan pembiayaan melakukan aktivitas penjemputan.

“Jangankan eksekusi, kami mau melakukan restrukturisasi saja menjadi sulit,” ujarnya.

Sementara itu, Presiden Direktur PT Mandiri Utama Finance (MUF) Stanley Setia Atmadja mengakui, kebijakan restrukturisasi memang akan membuat arus kas perusahaan pembiayaan terganggu. Hal tersebut membuat kesediaan fasilitas pendanaan menjadi krusial.

Untuk mengantisipasi persoalan tersebut, pihaknya melakukan penjagaan dan kontrol ketat terhadap kebijakan relaksasi, sambil terus melakukan komunikasi yang intens dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. selaku induk usaha MUF.

Hal serupa dilakukan oleh PT BCA Finance, perusahaan pembiayaan anak usaha



Progres Penerapan Program Restrukturisasi pada Perusahaan Pembiayaan



183

Perusahaan Pembiayaan telah memiliki kebijakan penerapan restrukturisasi

Update Implementasi Relaksasi dalam Angka*

2.617.970

Jumlah kontrak yang mengajukan permohonan restrukturisasi

721.101

Jumlah kontrak yang permohonannya masih dalam proses

1.793.352

Jumlah kontrak yang permohonannya disetujui

103.517

Jumlah kontrak yang permohonannya tidak sesuai kriteria

Rp52,94 Triliun

Outstanding nilai kontrak yang disetujui untuk direstrukturisasi

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (OJK) | Keterangan: *) Grand Total Per 17 Mei 2020

dari PT Bank Central Asia Tbk. Direktur Utama PT BCA Finance Roni Haslim menjelaskan, sebagian besar pembiayaan yang disalurkan oleh pihaknya dilakukan dengan skema *joint financing* bersama sang induk. Jadi, perseroan tetap bisa menjaga likuiditas meskipun menerapkan restrukturisasi pembiayaan.

Dalam arahan saat rapat terbatas, Presiden Jokowi menekankan mitigasi dampak Covid-19 terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), yakni melalui percepatan eksekusi program relaksasi restrukturisasi pembiayaan bagi UMKM yang mengalami kesulitan.

Menurut presiden, mekanisme bantuan untuk pembiayaan UMKM baik itu berupa subsidi bunga, berupa penundaan pembayaran pokok, pemberian tambahan pembiayaan modal kerja harus segera dilaksanakan. "Jangan menunggu sampai mereka tutup baru kita bergerak. Jangan

sampai nanti terlambat, jangan sampai terlambat dan menimbulkan gejolak di masyarakat. Semua saya minta betul-betul dihitung anggarannya. Sehingga kita nantinya bisa memutuskan," jelas presiden.

Presiden juga minta disiapkan sebuah skema baru dalam pembiayaan terutama yang berkaitan dengan investasi, berkaitan dengan modal kerja.

Untuk usaha mikro dan ultra mikro, Jokowi bahkan meminta dimasukkan dalam skema bantuan sosial, terutama yang berkaitan dengan paket sembako.

Presiden juga minta untuk UMKM diberikan peluang terus untuk memproduksi. "Terutama di sektor pertanian, di sektor-sektor industri rumah tangga serta warung-warung tradisional dan sektor makanan dengan protokol kesehatan yang ketat," katanya. (*)



APPI ASOSIASI
PERUSAHAAN
PEMBIAYAAN
INDONESIA

**SEGENAP PENGURUS
ASOSIASI PERUSAHAAN PEMBIAYAAN INDONESIA (APPI)**

SELAMAT HARI RAYA

**Idul
Fitri**

1441 H

**MINAL AIDZIN WAL FAIDZIN
MOHON MAAF LAHIR DAN BATIN**

Tentang ABDA

Asuransi ABDA sebagai salah satu perusahaan Asuransi terpercaya di Indonesia terus mengembangkan produk Asuransi unggulan dan senantiasa memberikan pelayanan serta perlindungan terhadap pelanggan dengan rasa aman. Di raihnya berbagai penghargaan membuktikan bahwa Asuransi ABDA telah mendapat tempat dihati pelanggan dan menjadi pilhan utama dalam berasuransi.

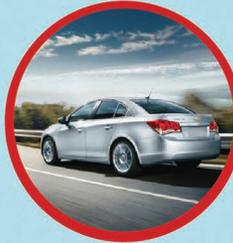
Keterangan lebih lanjut, hubungi:

PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk

Plaza Asia, Lt. 27
Jl. Jendral Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190

✉ contactus@abda.co.id

www.abdainsurance.co.id



Asuransi Kendaraan Bermotor

Memberikan perlindungan terhadap kendaraan bermotor roda empat atau roda dua, baik secara comprehensive maupun kerugian total, termasuk tanggung jawab hukum pihak ketiga akibat kecelakaan kendaraan bermotor.



ABDA Roadside Assistance

ABDA RSA memberikan layanan 24/7 untuk kenyamanan Anda selama berkendara :

- Derek 24 Jam
- Layanan Battery Boosting
- Layanan Kehabisan Bensin
- Layanan Locksmith
- Layanan Bantuan Penggantian Ban Serep
- Layanan Breakdown (Mogok)



Asuransi Harta Benda

Memberikan perlindungan terhadap rumah tinggal, pabrik, dan harta benda lainnya dari bahaya kebakaran, petir, ledakan, asap dan bahaya lainnya.



Asuransi Kesehatan

Memberikan perlindungan terhadap biaya kesehatan dengan produk rawat inap, rawat jalan, rawat bersalin, kacamata, medical check up dan kecelakaan diri.



Asuransi Pengangkutan

Memberikan perlindungan terhadap kerugian atau kerusakan harta benda pada saat pengangkutan di darat, laut dan udara.

Kebijakan Restrukturisasi Kredit Pembiayaan Ada Prosedur, Skema dan Perhitungan Angsuran

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah memberikan instruksi kepada industri keuangan untuk memberikan kelonggaran angsuran kepada debitur yang terdampak wabah Coronavirus Disease 2019 (Covid-19).

Namun, sebagian masyarakat tampaknya belum memahami prosedur, skema, dan perhitungan dari kebijakan tersebut. Banyak di antara debitur yang mengira bahwa keputusan itu berlaku sama untuk seluruh nasabah tanpa terkecuali.

Merespons berbagai pertanyaan yang muncul di tengah masyarakat, Ketua Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) Suwandi Wiratno memberikan arahan dalam diskusi bertema "Memahami Kebijakan Relaksasi Kredit di Perusahaan Pembiayaan" yang dilaksanakan oleh Gerakan Pemuda Ansor pada 10 April 2020 melalui diskusi *online*. Berikut petikan diskusinya.



Berapa lama proses asesmen dari perusahaan pembiayaan setelah debitur mengajukan permohonan keringanan?

Disebabkan banyaknya permohonan keringanan yang masuk ke perusahaan pembiayaan, hasil asesmen tersebut akan kami keluarkan secepatnya. Sebab, kami juga harus menyerahkan kewajiban laporan bulanan kepada OJK.

Selain itu, jika proses keringanan debitur diterima dan telah ditandatangani, ketua OJK akan menyatakan status debitur akan berubah langsung menjadi lancar. Status ini dapat membantu debitur agar mudah untuk mengajukan kredit lagi kedepannya.

Apakah ada batas waktu maksimal untuk mengajukan keringanan ini?

Tidak ada batas waktu. Kebijakan untuk mengajukan keringanan ini akan berjalan secara simultan dan terus menerus. Diharapkan dapat dilakukan secepatnya.

Perusahaan pembiayaan di daerah memiliki kebijakan yang berbeda dengan yang ada di pusat dalam menerapkan kebijakan restrukturisasi. Bagaimana cara menyikapi hal ini?

Kami mendengar beberapa waktu lalu bahwa ada cabang-cabang perusahaan yang belum ada arahan dari kantor pusat. Seharusnya, pada hari ini dan ke depannya sudah ada arahan dari pusat dan telah dijalankan.

APPI memiliki 34 Forum Komunikasi Daerah dan secara rutin berkomunikasi untuk memantau permasalahan yang ada di sana.

Debitur dapat mengajukan permohonan restrukturisasi yang dikirim langsung ke perusahaan pembiayaan pusat dan ditembuskan juga ke APPI dan OJK yang ada di daerah. Direksi perusahaan pembiayaan memiliki kode etik, jika mereka tidak mengindahkan peraturan yang telah berlaku, maka mereka dapat terkena sanksi dari kode etik yang diatur oleh Peraturan OJK.

Jika ada debitur yang membeli mobil dengan dengan cara mencicil untuk bisnis jasa transportasi, tapi bisnis berhenti karena pandemi Covid-19. Bagaimana sikap perusahaan pembiayaan?

Sebagai contoh, ada debitur yang punya sejumlah bus untuk transportasi turis dari China. Saat China didapuk sebagai pembawa virus, pendapatan mereka yang sebelumnya 100%, kini menjadi nihil. Jadi kami harap mereka yang masih memiliki bisnis selain pariwisata, dapat membayar, setengah atau bunganya saja.

Namun, jika pendapatan mereka sampai 0%, mau tidak mau kita *reschedule* selama tiga, enam, atau sembilan bulan hingga bisnisnya pulih kembali.

Setelah bisnisnya pulih, kami memprediksi turis lokal akan meningkat. Jadi, ada dua hal yang perlu diputuskan, yakni apakah unitnya mau dipertahankan atau sebagian dari unit itu dijual.

Misalkan yang diinginkan oleh debitur adalah penundaan selama tiga bulan, namun setelah penundaan tersebut diterima, debitur tetap membayar angsuran dengan jumlah yang sama. Jadi penundaan selama tiga bulan tersebut akan dipindah ke belakang sehingga masa tenor akan bertambah tiga bulan. Apakah perusahaan pembiayaan dan debitur sama-sama bisa untung?

Ini harus dipertimbangkan dengan baik terlebih dahulu. Jika skemanya seperti itu, maka pendapatan bunga yang diperoleh perusahaan pembiayaan bisa turun. Jika pendapatan bunga tersebut turun, bahkan tidak ada pemasukan sama sekali selama penundaan, maka perusahaan pembiayaan tetap harus membayar bunga ke bank.

Permasalahannya, apakah bank tersebut mau atau tidak jika bunganya turun. Ini susah, karena lingkarannya tidak terputus. Jadi banyak aspek yang perlu diperhatikan lagi.

Bisa saja ketika debitur memperoleh penundaan selama tiga bulan tanpa membayar sama sekali, perusahaan pembiayaan tersebut telah membayarkan bunga debitur yang tidak terbayarkan selama tiga bulan tadi.

Jika debitur ingin selesaikan angsuran, apakah ketika unitnya diserahkan ke perusahaan pembiayaan akan mendapatkan sedikit pengembalian dana yang telah dibayarkan sebelumnya?

Kita lihat dulu berapa lama debitur sudah membayarnya. Jika dia telah membayar selama

36 bulan dan sisa tiga bulan, sebaiknya dijual sendiri saja, sisanya bisa dilunasi. Namun, jika angsurannya masih panjang, misalnya baru jalan dua bulan angsuran, masih ada 58 kali angsuran lagi, mungkin bisa dipertimbangkan.

Tapi sebenarnya perusahaan sudah rugi. Jika biasanya beli mobil dan motor nilainya 100%, ketika dijual lagi nilainya bisa turun menjadi 80% karena sudah dipotong pajak dan lain-lain. Maka perlu negosiasi. Tidak mutlak ya atau tidak. Harus ada kebijakan yang dinegosiasikan.

Seorang debitur mempunyai cicilan mobil selama 24 bulan. Setelah dipelajari, skema restrukturisasi jadi berat. Kalau skema disetujui, nanti debitur tersebut harus membayar Rp1,5 juta di awal. Kemudian debitur tersebut mendapatkan penundaan cicilan selama tiga bulan. Setelah masa penundaan itu selesai, angsuran debitur tersebut ditambah Rp200.000 per bulan selama 24 bulan. Bagaimana perhitungannya?

Bisa jadi yang dibayarkan pada tiga bulan di awal tersebut ialah biaya bunganya saja, sehingga total yang harus dibayar di awal adalah Rp1,5 juta. Kemudian, biaya pokok tiga bulan penundaan tersebut dipecah pada 24 kali cicilan.

Selanjutnya, ditambahkan Rp200.000 per bulan. Penting untuk anda meminta tabel angsuran cicilan anda dari awal hingga akhir, agar ada rincian pokok dan bunganya. Perusahaan pembiayaan wajib menjelaskan perhitungannya, karena hal ini harus transparan.

Contoh kasus, seorang debitur harus membayar bunga Rp3 juta per bulan selama tiga bulan masa penundaan. Padahal, angsuran bulanannya Rp9 juta. Jika dihitung, besaran yang harus dibayar mencapai hampir 30% dari total yang dia bayar per bulan. Bagaimana perhitungannya?

Jika diminta untuk membayar 30% dari bunga itu, bisa saja penjelasannya sebagai berikut. Bunga itu ada yang perhitungannya dari besar ke kecil. Semakin mendekati selesai tenor, maka bunganya semakin kecil sehingga sisa pokoknya saja yang harus dibayarkan.

Mungkin dia baru membayar sekitar 10 hingga 12 bulan saja. Jadi masih termasuk dalam golongan

kredit baru. Dengan demikian, bunganya masih 30% di awal. Meskipun restrukturisasi, bunga yang dibayar tergolong besar jika mengikuti skema perhitungan besar ke kecil.

Ini hanya simulasi perhitungan. Debitur tersebut perlu meminta tabel restrukturisasi atau amortisasinya agar perhitungannya menjadi jelas.

Tidak semua perusahaan pembiayaan memiliki skema relaksasi yang sama. Bahkan pada satu perusahaan pembiayaan yang sama tapi beda kota pun memiliki kebijakan yang berbeda. Harapan kami, pola yang diajukan ialah pembayaran yang ditunda selama wabah Covid-19 dipindahkan kewajiban pembayarannya ke belakang. Selain itu, selama penundaan tersebut, tidak perlu membayar bunganya. Namun, jika memang masih harus membayar bunga, pembayaran bunga tersebut untuk mengurangi pembayaran selanjutnya.

Misalnya, Santi memiliki kredit dan harus membayar Rp1 juta setiap bulan selama 36 bulan. Dia telah membayar tiga bulan, lalu memiliki sisa tenor selama 33 bulan. Namun, karena terkena dampak Covid-19, Santi tidak mampu membayar sebesar Rp1 juta selama tiga bulan.

Santi berharap dapat mengangsur Rp1 juta selama 33 bulan. Hal ini perlu dinegosiasikan karena banyak skema yang dapat digunakan.

Salah satunya ialah penundaan tiga bulan itu dipindahkan di akhir, diangsur selama tiga bulan, tapi bunga tetap dibayar karena perusahaan pembiayaan juga harus membayar ke bank.

Jika tenor diperpanjang maka premi asuransinya akan menjadi lebih besar. Bagaimana kebijakan terkait itu?

Jika tenornya diperpanjang, perusahaan pembiayaan juga akan menutup risikonya. Dalam POJK dijelaskan, setiap kendaraan harus ditutup risikonya sesuai jangka waktu atau tenornya.

Kita telah menyurati Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) tentang pembebasan dan keringanan premi. Mereka menjawab preminya tidak bisa dibebaskan. Namun, premi itu dapat diperhitungkan seringan mungkin disebabkan wabah ini. APPI akan terus berkoordinasi terkait hal itu. (*)



NYICIL KENDARAAN TAPI GAK KETEMU DEBT COLLECTOR PASTI BISA!!

Caranya:

1. Pilih Kendaraan
**SESUAI KEBUTUHAN DAN
KEMAMPUAN**
2. Sisihkan uang untuk cicilan
3. Bayar cicilan **TEPAT WAKTU**
4. **TIDAK MEMPRETELI**
kendaraan
5. **DILARANG** sewakan/gadaikan/
alihkan kendaraan ke pihak lain.
Ingat: sanksi

PIDANA!!



INGAT!!!

HUTANG HARUS

DIBAYAR

**DEBITUR CERDAS
CICILAN LUNAS
TANPA WAS-WAS**



APPI Beberkan Strategi Perusahaan Pembiayaan Bertahan Lawan Covid-19

JAKARTA — Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) memetakan sejumlah strategi yang diambil perusahaan pembiayaan dalam menghadapi dampak penyebaran virus Covid-19.

Ketua Umum APPI Suwandi Wiratno menjelaskan, strategi dilakukan sejumlah perusahaan untuk bertahan di tengah pandemi Covid-19. Pertama, melihat seberapa besar efisiensi perusahaan. Pengeluaran besar perlu ditunda seiring turunnya pendapatan perusahaan.

Kebijakan menunda pengeluaran dan biaya-biaya besar ini akan dilakukan dengan tempo yang bergantung pada penanganan masalah Covid-19 oleh pemerintah.

Tidak hanya itu, Suwandi mengaku ada perusahaan yang melakukan penyelamatan perusahaan dengan melakukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) kepada para karyawannya.

Tindakan itu menurutnya diambil oleh perusahaan dengan pertimbangan likuiditas atau ketahanan finansial masing-masing perusahaan. Jadi, langkahnya tidak secara umum karena setiap perusahaan dapat berbeda.

Mengenai saran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan *merger* bagi perusahaan pembiayaan yang kurang modal pada 6 April 2020, Suwandi menilai bahwa selain *merger*, masih ada upaya lain yang bisa diambil perusahaan pembiayaan kurang modal tersebut, misalnya, mencari investor baru atau investor strategis.

Dia mencontohkan, pengembangan usaha lainnya antara lain mencari orang yang bergerak di bidang usaha sama, lalu mengajak



untuk bergabung sebagai mitra strategis. Kemudian, jika kemitraan strategis tidak berhasil dilakukan, perusahaan pembiayaan juga dapat menawarkan untuk membeli saham perusahaan, baik keseluruhan ataupun sebagian, tergantung keputusan internal.

Menurut Suwandi, selama APPI diminta pendapat dari pelaku usaha pembiayaan, hal itulah yang bisa disarankan pihaknya.

Sebelumnya, OJK membuka opsi atau pilihan penggabungan perusahaan pembiayaan yang memiliki masalah modal, sehingga dapat tetap menjalankan bisnisnya.

Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non Bank OJK Riswinandi menjelaskan, pilihan itu akan diambil oleh otoritas jika memang perusahaan pembiayaan itu tidak mampu mendapatkan tambahan setoran modal minimal Rp100 miliar.

Pihaknya akan memberikan pilihan kepada perusahaan pembiayaan, apakah akan meneruskan usaha atau ada investor. OJK akan membuka kesempatan jika perusahaan tersebut dapat disatukan dengan perusahaan lain. (*)



OJK Terbitkan POJK Kebijakan *Countercyclical* bagi IKNB

JAKARTA — Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan Peraturan OJK atau POJK mengenai kebijakan *countercyclical* bagi Industri Keuangan Nonbank (IKNB), memperkuat kebijakan yang disampaikan otoritas kepada setiap sektor IKNB sebelumnya.

Kebijakan tersebut tercantum dalam POJK Nomor 14/POJK.05/2020 tentang Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank (LJKNB).

POJK itu ditetapkan pada 14 April 2020 oleh Ketua Dewan Komisiner OJK Wimboh Santoso dan diundangkan pada 17 April 2020 oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (HAM) Yasonna H. Laoly.

Berdasarkan salinan POJK 14/2020, otoritas mengatur kebijakan untuk berbagai sektor Lembaga Jasa Keuangan Nonbank (LJKNB) yang meliputi perusahaan perasuransian, dana pensiun, lembaga pembiayaan, dan lembaga jasa keuangan lainnya.

Adapun, lembaga jasa keuangan lainnya tersebut mencakup perusahaan pegadaian, lembaga penjamin, lembaga pembiayaan ekspor Indonesia, perusahaan pembiayaan sekunder perumahan, Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) dan PT Permodalan Nasional Madani (Persero).

OJK mengatur bahwa kebijakan *counter cyclical* tersebut meliputi sejumlah hal, yakni batas waktu penyampaian laporan berkala, pelaksanaan penilaian kemampuan dan kepatutan, penetapan kualitas aset berupa

pembiayaan dan restrukturisasi pembiayaan, serta perhitungan tingkat solvabilitas asuransi.

Kebijakan itu pun mengatur perhitungan kualitas pendanaan dana pensiun penyelenggara program pensiun iuran pasti (PPIP), pelaksanaan ketentuan pengelolaan aset sesuai usia kelompok peserta dana pensiun penyelenggara PPIP, dan kebijakan lainnya yang ditetapkan kepala eksekutif pengawas OJK di setiap sektor LJKNB.

“Dampak terhadap kinerja dan kapasitas operasional konsumen dan LJKNB berpotensi mengganggu kinerja LJKNB dan stabilitas sistem keuangan, sehingga dapat memengaruhi pertumbuhan ekonomi, sehingga diperlukan kebijakan tertentu yang bersifat *counter cyclical* untuk menjaga kinerja LJKNB, menjaga stabilitas sistem keuangan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi,” tulis Ketua Dewan Komisiner OJK Wimboh Santoso dalam ketentuan tersebut.

Otoritas mengatur bahwa kebijakan *countercyclical* diterapkan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian. Kebijakan itu pun menurut Wimboh bersifat sementara sehingga perlu dievaluasi serta disesuaikan dengan perkembangan status bencana pandemi Covid-19.

Sebelumnya, OJK telah memberikan sejumlah kebijakan kepada setiap sektor LJKNB untuk mencegah dampak dari penyebaran virus Covid-19. Kebijakan itu diterbitkan secara terpisah, tapi kini disatukan dalam payung hukum POJK 14/2020. (*)



**SPECIAL
OFFER**

Rp 2.800
per Aset/Bulan

LiteDMS

**Mengakses Dokumen
Penting Konsumen Untuk Persetujuan?
Sekarang Bisa Dilakukan Dimana Saja
Tanpa Perlu Ke Kantor Lagi**

Sistem Digitalisasi Dan Manajemen Dokumen
Adalah Kunci Efektif Untuk Efisiensi Proses Bisnis Anda.



[REQUEST FOR DEMO](#)

marketing@ad-ins.com

 **0859 5900 8500**



SISTEM TERINTEGRASI dengan **CONFINS**
*Mudah Terintegrasi
dengan Semua Core System*



Daihatsu Setop Produksi, Kinerja Pasokan Belum Terprediksi

JAKARTA — PT Astra Daihatsu Motor (ADM) belum dapat memproyeksikan kinerja pasokan pabrik ke *dealer* pada April 2020, karena penghentian sementara produksi pabrik.

Perusahaan itu belum dapat memproyeksikan kinerja pasokan pabrik ke *dealer* pada April 2020 lantaran penghentian sementara produksi pabrik.

Marketing and CR Division Head Astra International Tbk.-Daihatsu *Sales Operation* (AI-DSO) Hendrayadi Lastiyoso mengatakan, perusahaan masih kesulitan membuat proyeksi terkait dengan pasokan pabrik ke *diler* pada April ini.

Mengingat dengan tiba-tiba adanya penghentian sementara produksi dari 10 April sampai dengan 17 April, maka dari itu untuk waktu kelanjutan produksi berikutnya belum diputuskan kembali.

Menurutnya, Daihatsu masih terus memonitor situasi dan kondisi dan akan memutuskan keberlanjutan produksi pabrik dalam waktu dekat.

ADM diketahui menghentikan sementara produksi mereka guna mendukung kebijakan pemerintah tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).

Adapun, seluruh *outlet* dan bengkel resmi di Jakarta juga diputuskan untuk tidak beroperasi sementara. Untuk selanjutnya, keputusan pembukaan kembali pabrik Daihatsu akan ditetapkan menyesuaikan kondisi di lapangan agar tetap memenuhi kebutuhan pelanggan, khususnya ekspor.

Di sisi lain, *Head of Investor Relations* Astra International Tira Ardianti mengatakan penghentian sementara produksi Daihatsu tidak akan memengaruhi pasokan di *diler*.

Dia memperkirakan, stok di *diler* dari sisa pengiriman produksi bulan lalu masih mencukupi kebutuhan.

Sementara itu, tingkat produktivitas ADM pada Maret juga dinilai masih terjaga di *level* normal, meski mulai memberlakukan kerja dari rumah. (*)



iFinancing

Multifinance Core Systems Solutions

iFinancing business application is a total solution for multi finance industry.

OJK Purpose Loan : Investment, Working Capital, Multi Purpose and Others

Facility : Finance Lease, Consumer Finance, Factoring, Operating Lease and Fintech

Available : On Premise and Cloud Base Solution

Hubungi Kami

WA 0813 8777 7011 / Email cs@ims-tec.com

Pertumbuhan Industri Alat Berat Makin Berat Terdampak Covid-19

JAKARTA — Kapasitas produksi alat berat pada semester satu diramalkan akan menyusut sekitar 34,7% secara tahunan. Covid-19 dan pelemahan kurs dinilai sebagai penyebab utamanya.

Himpunan Industri Alat Berat (Hinabi) meramalkan pabrikan alat berat pada semester I/2020 hanya akan mampu memproduksi sekitar 35-40% dari target akhir tahun. Biasanya pabrikan dapat memproduksi sekitar 55%-60% dari target akhir tahun.

Menurut Ketua Hinabi Jamalludin, pada tahun lalu alat berat yang berhasil diproduksi sebanyak 6.060 unit. Dengan kata lain, asosiasi merubah target awal 2020 sebanyak 5.636 unit menjadi 5.151 unit.

Adapun, utilitas akan turun dari sekitar level 60% menjadi sekitar 51% hingga akhir tahun ini. Jamalludin menyatakan, sebagian pabrikan sudah mulai mengurangi tenaga kerjanya untuk meringankan beban arus kas.

Total tenaga kerja industri alat berat sekitar 22.000 orang dengan kapasitas produksi 10.000 unit per tahun.

Jamalludin telah meminta beberapa langkah yang harus dilakukan pemerintah agar tren penurunan produksi tidak berlanjut ke semester II/2020, setidaknya tiga proposal.

Pertama, memprioritaskan produk alat berat lokal daripada produk impor. Jamalludin menilai langkah itu perlu dilakukan agar pabrikan dapat mengeluarkan alat berat di gudang industri.

Oleh karena itu, Jamalludin menilai perlu adanya harmonisasi regulasi antara Kementerian Perindustrian dan Kementerian Perdagangan.

Caranya, dia menambahkan, pihaknya meminta implementasi Tingkat Komponen

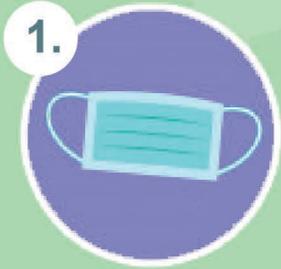


Dalam Negeri (TKDN), sekarang telah mencapai sekitar level 40%.

Kemudian, peningkatan kompetensi sumber daya manusia industri alat berat dengan perumusan Standar Kompetensi Kerja Nasional (SKKNI) *remanufacturing* industri alat berat.

Di sisi lain, Jamalludin berharap kurs rupiah juga dapat kembali normal, setidaknya kembali ke posisi awal Maret di sekitar Rp14.900. Pasalnya, asosiasi telah menurunkan target produksi menjadi minus 15% dengan acuan kurs tersebut. (*)

YUK BANTU CEGAH VIRUS CORONA



Menggunakan masker
ketika berpergian



Cuci tangan
menggunakan sabun



Ganti jabat tangan
dengan salam namaste



Olahraga teratur
setiap hari



Makan makanan yang
sehat dan bergizi



Melakukan segala
aktivitas #Dirumahaja



MESKI DI RUMAH SAJA.. TETAP BISA
#SERTIFIKASIDIMANASAJA

Info lebih lanjut hubungi
Relationship Officer LSPPI :

 021-29820180

 info@sppi.co.id

www.sppi.co.id



PSBB Jelang Lebaran, Masyarakat Mulai Belanja

JAKARTA — Keputusan sejumlah pemerintah daerah untuk melakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) akibat pandemi Covid-19 hingga Lebaran berdampak besar terhadap perekonomian bangsa ini.

Bahkan, setelah secara resmi Presiden Joko Widodo (Jokowi) melarang masyarakat melakukan mudik pada Lebaran 2020, pergerakan manusia dari satu wilayah ke wilayah lain tetap saja terjadi.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di berbagai daerah justru mulai membuka gerai dagangannya guna meraup sedikit keuntungan menjelang Lebaran.

Menteri Perhubungan Ad Interim, Luhut Binsar Panjaitan mengatakan, pemerintah memutuskan untuk pelarangan mudik saat Ramadan 1441 H maupun Idul Fitri untuk wilayah Jabodetabek maupun wilayah yang memberlakukan PSBB.

Luhut dalam *video conference* usai rapat terbatas bersama Presiden Jokowi, Selasa (21/4), menegaskan bahwa larangan mudik juga berlaku bagi masyarakat yang tinggal di zona merah Covid-19, bahkan wilayah yang masuk zona merah, juga dilarang mudik.

Gubernur Bank Indonesia (BI) Perry Warjiyo menuturkan, Komite Stabilitas Sistem Keuangan

(KSSK) merancang skenario buruk disebabkan adanya aksi mudik colongan yang dilakukan warga Jakarta ke berbagai daerah.

Menurutnya, pemerintah pusat dan daerah memang perlu berkoordinasi bersama-sama agar penyebaran Covid-19 tidak semakin melebar ke berbagai daerah, yang kemudian akan semakin melemahkan perekonomian nasional.

Dampak lainnya adalah kelangsungan usaha transportasi darat Tanah Air yang mulai goyah. Bahkan terancam gulung tikar, baik di wilayah Jabodetabek dan lainnya.

Direktur Institute for Development of Economics and Finance (Indef), Enny Sri Hartati menilai, kebijakan pelarangan mudik berpotensi menurunkan ekonomi nasional. Sebab tradisi mudik menjadi ladang emas bagi pertumbuhan konsumsi masyarakat.

Namun, inilah cara yang harus ditempuh pemerintah demi memutus mata rantai penyebaran pandemi Covid-19 yang membuat terpuruknya ekonomi domestik.

Enny menuturkan, mudik ini biasanya jadi amunisi pertumbuhan ekonomi, mobilitas orang akan diikuti pertumbuhan konsumsi rumah tangga, kata Enny dalam diskusi larangan mudik secara virtual bersama sejumlah ahli, Rabu (22/4). (*)



Contoh Kasus

Sebuah kendaraan didaftarkan oleh **Multifinance D** ke Asset Registry Rapindo dan hasil pendaftaran menyatakan obyek pembiayaan **terindikasi double pledged** dengan **Multifinance C**. Kemudian **Multifinance D** menghubungi **Multifinance C** agar melakukan **pencabutan (expired)** kendaraan tersebut di Asset Registry Rapindo.

Multifinance C menyatakan kendaraan tersebut berstatus **write off** dan sehingga tidak mencabut dari Asset Registry Rapindo. Hal ini disebabkan **Multifinance C** tetap mencatat kendaraan tersebut dalam sistem mereka. Di satu sisi, **Multifinance D** mencatat kendaraan tersebut sebagai asetnya.

Rapindo tidak berfungsi atau memiliki hak dan kewajiban sebagai juri untuk memutuskan siapa pemilik kendaraan atau obyek pembiayaan tersebut. Namun Rapindo menyediakan sistem untuk mendaftarkan (*claim*), memeriksa (*search*) dan mencabut (*expired*) obyek pembiayaan.

Dimana fitur *searching* dapat digunakan oleh Multifinance sebelum melakukan kegiatan survei atau pencairan dana ke debitur. Bilamana hal ini dilakukan, maka **Multifinance D** dapat mengetahui lebih awal status pembiayaan kendaraan di atas, sebelum pencairan dan dilakukan.

Obyek pembiayaan dengan status *write off* dan ada di Asset Registry rapindo, dapat diketahui keberadaannya bilamana obyek pembiayaan tersebut didaftarkan oleh Multifinance lainnya.



Keringanan Pembiayaan Perlu Kejujuran Debitur, Potensi *Moral Hazard* Tetap Ada

JAKARTA — PT BCA Finance menilai cukup sulit menghindari *moral hazard* dalam praktik relaksasi pembiayaan. Meski begitu, relaksasi tersebut perlu didorong agar dapat membantu masyarakat yang perekonomiannya terdampak oleh penyebaran Covid-19

Presiden Direktur BCA Finance Roni Haslim menjelaskan, kebijakan relaksasi pembiayaan dan pengaturan yang disusun Otoritas Jasa Keuangan (OJK) merupakan langkah yang baik. Kebijakan tersebut, lanjutnya, dapat memberikan manfaat bagi kedua pihak, baik debitur maupun kreditur.

Menurut dia, dengan relaksasi tersebut debitur dapat tetap mempertahankan kewajibannya meskipun penghasilannya terganggu. Hal tersebut dapat turut memberikan manfaat bagi kreditur atau perusahaan pembiayaan karena tingkat *Non Performing Financing* (NPF) dapat terjaga.

Namun, Roni menilai cukup sulit untuk mencegah adanya *moral hazard* dari keringanan

tersebut. Dia mengatakan, pemberian relaksasi pembiayaan memerlukan kejujuran dari debitur, sehingga sulit untuk dipastikan bebas dari *moral hazard*.

Roni berpendapat, ada beberapa pelanggan yang memiliki pemasukan, tetapi seolah-olah sudah kena Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) atau mengaku usahanya turun.

BCA Finance menerapkan sejumlah syarat bagi debitur yang hendak mengajukan keringanan untuk mencegah *moral hazard*. Beberapa rambu-rambu yang ditetapkan perseroan adalah tidak akan menyetujui debitur yang sudah bermasalah sebelum 2 Maret 2020 dan yang pembiayaannya baru cair dalam enam bulan.

Akan tetapi, lanjutnya, hal tersebut tidak akan sepenuhnya menghilangkan potensi *moral hazard*. Dia menyatakan, perseroan akan berupaya sebaik mungkin untuk tetap menerima aplikasi relaksasi sambil menjaga kualitas pembiayaan. (*)





DPR Minta Aplikator Pangkas Potongan ke Mitra

Jakarta – Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang telah diberlakukan sejak sebulan lalu membuat pendapatan *driver* ojek *online* atau ojol tergerus. Tidak sedikit dari para *driver* mengadu kepada pemerintah mengeluhkan pelarangan untuk mengangkut penumpang di masa pandemi ini.

Anggota Komisi VI DPR dari Fraksi Gerindra Andre Rosiade melontarkan kritik kepada PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (Gojek) dan PT Solusi Transportasi Indonesia (Grab). Dia mengatakan, kedua aplikator ini senantiasa menggantungkan nasib *driver* ojol maupun taksi *online* mereka kepada pemerintah.

Padahal, keuntungan yang diperoleh kedua aplikator ini mampu membantu pengemudi maupun mitranya yang terdampak pandemi Covid-19.

Merespons persoalan ini, dia meminta pihak aplikator segera menurunkan potongan ongkos kirim untuk membantu para *driver* ojol. Menurut dia, hal itu dilakukan demi menyelamatkan

kebutuhan hidup *driver* ojol yang berjumlah jutaan pengemudi.

Sebagaimana diketahui, selama ini ongkir yang diperoleh *driver* selalu dipotong sekitar 20% untuk aplikator, sedangkan 80% untuk mitra. Di masa pandemi ini, Andre berpendapat, kedua aplikator tersebut dapat menurunkan potongan ongkos kirimnya 0% hingga maksimal sebesar 5% agar membantu para *driver* bertahan hidup.

Pemotongan setiap transaksi kepada para mitra ini dapat membantu meringankan beban hidup ojol dan taksi *online* yang kini terdampak Covid-19. Penurunan potongan ongkos kirim itu harus berlaku pada semua *driver*.

Hal serupa juga disampaikan oleh Anggota Komisi VI DPR RI dari Fraksi Golkar Trifena M. Tinal. Dia berharap, kedua perusahaan layanan transportasi *online* ini tidak lagi menjadi beban negara dengan menyerahkan nasib pengemudinya ke pemerintah. Kedua aplikator tersebut dapat mengeluarkan kebijakan yang membantu para *driver* dengan cara yang lebih masif. (*)



Restrukturisasi Dua Arah

JAKARTA — Keringanan kredit di masa pandemi Covid-19 berupa restrukturisasi, seharusnya tidak hanya berlaku kepada debitur, melainkan kepada perusahaan pembiayaan yang turut membayar bunga dan pokok ke perbankan.

Hal ini dilakukan untuk menopang ketahanan bisnis lembaga pembiayaan agar tidak terbebani di satu pihak.

Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) mengajukan keringanan pembayaran kredit alias restrukturisasi dari perbankan agar lebih optimal dalam merestrukturisasi pembiayaan ke nasabah.

Menurut Ketua Umum APPI Suwandi Wiratno, di masa sulit saat ini, industri pembiayaan juga berpotensi “terjepit” jika arus kas semakin tidak lancar. Perusahaan pembiayaan, kata dia, perlu menjaga likuiditasnya karena perannya adalah menyalurkan dana dari perbankan kepada debitur.

Suwandi mengibaratkan, perusahaan pembiayaan merupakan kreditur bagi masyarakat, tapi juga merupakan debitur bagi perbankan yang menjadi sumber dana.

Dia berpendapat, jika banyak debitur yang mengajukan penundaan pembayaran cicilan atau hanya membayar bunga, sedangkan pihaknya harus membayar bunga dan pokok kepada perbankan, maka perusahaan pembiayaan akan mengalami kesulitan likuiditas.

APPI mengharapkan adanya kerja sama antara industri pembiayaan dengan pihak-pihak lain dalam mengimplementasikan kebijakan restrukturisasi secara optimal, di antaranya adalah dengan industri perbankan dan asuransi. Kerja sama itu dinilai dapat menjaga *cashflow* perusahaan pembiayaan di masa sulit seperti ini.

Suwandi menjelaskan, pihaknya mengharapkan adanya konsep *mirroring* dengan perbankan. Artinya, perusahaan pembiayaan memberikan restrukturisasi yang optimal kepada masyarakat selaku debitur, tetapi juga mendapatkan restrukturisasi dari perbankan.

APPI pun menyatakan telah mengirimkan surat kepada Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) untuk memohon adanya relaksasi pembayaran asuransi, misalnya perpanjangan tenor pembayaran premi tanpa biaya tambahan.

Dia menjelaskan, dalam kondisi saat ini, seluruh sektor jasa keuangan, dari hulu ke hilir perlu bekerja sama untuk menyelesaikan berbagai masalah yang ada di masyarakat. Kerja sama itu pun dinilai penting untuk menjaga kinerja setiap sektor dalam kondisi penuh ketidakpastian ini.

Berdasarkan perhitungan APPI, industri pembiayaan berpotensi menanggung kerugian Rp24,2 triliun dalam tiga bulan ke depan akibat penundaan pembayaran cicilan dan larangan eksekusi kendaraan jaminan. (*)



1

1. FKD Bandung

FKD Bandung mengadakan pertemuan terkait hasil temuan 348 unit di Polda Jawa Barat dengan tim Krimsus unit 2 Fidusia. Pertemuan tersebut membahas tentang tata cara penyelesaian dan pengambilan unit yang menjadi hak anggota perusahaan pembiayaan yang ada di Bandung dan Jawa Barat. Pertemuan ini diadakan pada 21 Maret 2020.

2. FKD Palangkaraya

FKD Palangkaraya melakukan silaturahmi dengan Ketua OJK Kalimantan Tengah pada 30 Maret 2020.

3. FKD Jambi

Pada 30 Maret 2020 diadakan diskusi antara FKD Jambi bersama Ketua OJK Jambi mengenai dampak Covid-19 terhadap perusahaan pembiayaan di Jambi.

4. FKD Kendari

FKD Kendari hadir dalam *Talk Show* bersama Kepala OJK Sultra di Studio 1 RRI Kendari mengenai program restrukturisasi bagi nasabah yang terdampak Covid-19 pada 9 April 2020.

5. FKD Kendari

FKD Kendari, Kepala OJK Sulawesi Utara dan Direktur Umum Bank Sulawesi Utara hadir dalam *talk show* yang diadakan oleh Sultra TV. Topik yang dibahas adalah mengenai kebijakan keringan pembiayaan kepada debitur yang terdampak pandemi Covid-19. Acara ini diadakan pada 23 April 2020.



2



3



4



5

Kegiatan Sosial FKD APPI Selama Pandemi Covid-19



1



2



3



4

1. FKD Medan

FKD Medan memberikan bantuan kepada masyarakat yang terdampak akibat Covid-19 di beberapa daerah di Kota Medan pada 1 Mei 2020.

2. FKD Jambi

Bakti sosial yang dilakukan FKD Jambi pada 14 Mei 2020.

3. FKD Bandung

Bakti sosial FKD Bandung dengan Polda Jabar Subdit II Ditreskripsus bersama Relawan "Kaki Langit" di daerah Balendah, Bandung. Pada 15 Mei 2020.

4. RFKD Lubuk Linggau

Pada 15 Mei 2020, RFKD Lubuk Linggau berbagi sembako ke panti asuhan.



5

5. FKD Batam

Pada 15 Mei 2020, FKD Batam bersama Asosiasi Pedagang Mobil Bekas memberikan santunan ke panti asuhan.



6



7



8



9



10

6. FKD Palu

FKD Palu memberikan bantuan kepada warga Hunian Sementara (HUNTARA) di Kelurahan Balaroo pada 15 Mei 2020.

7. FKD Purwokerto

Pembagian paket sembako kepada warga terdampak Covid-19 pada 15 Mei 2020 yang dilakukan oleh FKD Purwokerto.

8. FKD NTB

Kegiatan sosial FKD NTB sebagai bentuk

sinergitas FKD NTB dengan Polri dan TNI. Kegiatan ini dilakukan pada 16 Mei 2020.

9. FKD Palangkaraya

Bakti sosial yang dilakukan FKD Palangkaraya pada 17 Mei 2020.

10. FKD Cirebon

FKD Cirebon menyelenggarakan program "Peduli Penanganan Wabah Covid-19" pada 18 Mei 2020. Bantuan tersebut diberikan kepada RSUD Gunung Jati Cirebon.

AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Sinar Mas Land Plaza Tower 1 Lt 9,
Jl. MH Thamrin Kav. 22/51,
Gondangdia, Menteng Jakarta Pusat 10350
Tlp: 392 5660 Fax 392 5788

ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE
Millennium Centennial Center Lt 56
Jl. Jend. Sudirman No. Kav 25, RT.4/RW.2,
Kuningan, Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi,
Jakarta Selatan 12920
Tlp: 39733232, 39733322
Fax: 39734949



ADICIPTA INOVASI TEKNOLOGI
Graha Adicipta Jl. Kebon Jeruk Raya No. 80
Jakarta Barat 11530
Tlp: 53673030

ADITAMA FINANCE
Plaza Bank Index, 8th Floor
Jl. M. H. Thamrin Kav. 57,
Jakarta Pusat
Tlp: 31931006 Fax: 31931016



AEON CREDIT SERVICE

AEON CREDIT SERVICE INDONESIA
3A Plaza Kuningan South Tower,
Jl. HR Rasuna Said Kav. C11-14 Jakarta 12940
Tlp: 252 3331 Fax: 5288 0232 / 0231

AKULAKU FINANCE INDONESIA
Gedung Sahid Sudirman Center Lt.18 Unit H
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86 Jakarta Pusat 10220
Tlp: 50818930

AL UJARAH INDONESIA FINANCE
Menara Palma Lt. 25
Jl. HR Rasuna Said Blok X2 kav 6
Kuningan Jakarta 12950
Telp 021-57957552 / 7553 Fax 021-57957507

AMANAH FINANCE
Jl. Dr. Sam Ratulangi No.8
Wisma Kalla Lantai 3
Makassar, Sulawesi Selatan
Tlp: 0411-852310

ANADANA GLOBAL MULTIFINANCE
Gading River View Blok H 56 B,
Kelapa Gading, Jakarta Utara
Tlp: 45869941

ANDALAN FINANCE INDONESIA
Jl. Sunburst CBD Lot II No. 3
BSD City, Serpong, Tangerang Selatan 15321
Tlp: 021-22356888 Fax: 021-22356899

ANUGERAH UTAMA MULTIFINANCE
Plaza ABDA Lt.6
Jl. Jend Sudirman Kav 59 Jakarta 12190
Tlp: 514 02228 Fax: 514 02224

ANUGERAH BUANA CENTRAL MULTIFINANCE
Jl. Raden Tumenggung Suryo No. 28
Malang, Jawa Timur 65123
Tlp: 0341-491222 Fax: 0341-470079

ARMADA FINANCE
Jl. Jend. Sudirman No. 165, Magelang 56125
Tlp: (0293) 313777 Fax: (0293) 313888
Website: www.armada-finance.co.id

ARTHA PRIMA FINANCE
Grand Slipi Tower Lantai 32,
Jl. S. Parman Kav. 22-24 Slipi
Jakarta Barat 11480, Tlp: 2902 2071/72
Fax: 2902 2085, Website: www.arthaprima.co.id

ARTHAASIA FINANCE
Gedung Kencana Tower Lantai 5-6
Business Park Kebon Jeruk
Jl. Meruya Iir No. 88 Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11620,
Telp. 021. 58908189 atau 021. 58908190
Fax. 021. 58908146

ASIA MULTIDANA
Jl. Pluit Indah Raya No. 31
Kel. Pluit, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara
Tlp: 22673031 / 22673038

ASIATIC SEJAHTERA FINANCE
Ruko Karawaci Office Park Excelis 51, Lippo Karawaci,
Tangerang 15810
Tlp: 5510200 Fax: 5510898



ASLI RANCANGAN INDONESIA
Senayan Business Center
Jl. Senayan No.39 Rawa Barat, Jakarta 12180
Tlp: 22775752 / 22775752

ASTRA AUTO FINANCE
Jl. TB Simatupang No. 90, Tanjung Barat,
Jagakarsa, Jakarta Selatan 12530
Tlp: 788 59000 Fax: 788 51220, 788 51198
Website: www.autocybercenter.com

ASTRA MULTI FINANCE
Menara FIF, Lt.7
Jl. TB. Simatupang Kav.15
Cilandak Barat, Jakarta Selatan 12440
Tlp: 769 8899 Fax: 769 8811
www.fifgroup.co.id



ASTRA SEDAYA FINANCE
Jl. TB Simatupang No. 90 Tanjung Barat, Jagakarsa,
Jakarta Selatan 12530
Tlp: 788 59000 Fax: 788 51220, 788 51198
Website: www.autocybercenter.com

ASTRIDO PACIFIC FINANCE
Toyota Building 3rd Floor, Jl. Balikpapan Raya No. 7,
Jakarta 10160, Tlp. 231 2220, 231 2221
Fax: 231 0053/345 1334
Website: www.astrido-finance.co.id

BATARA INTERNASIONAL FINANSINDO
Komp. Ruko Wolter Monginsidi
Jl. Wolter Monginsidi No. 88 N
Jakarta Selatan
Tlp: 719 6488 Fax: 719 6489

BATAVIA PROSPERINDO FINANCE
Gedung Chase Plaza Lt. 12,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 21, Jakarta 12920
Tlp: 520 0434 Fax: 520 9160



BCA FINANCE
Wisma BCA Pondok Indah Lt.8, Jl. Metro Pondok Indah
Sektor I-S Kav. No. 10, Jakarta Selatan 12310
Tlp: 299 73100 Fax: 29973232/33



BCA MULTI FINANCE
Gedung WTC Mangga Dua Lantai 6 Blok CL 001
Jl. Mangga Dua Raya No. 8, Jakarta Utara 14430
Tlp: 29648200

BENTARA SINERGIES MULTIFINANCE
Hermina Tower Kav Blok B/10, Lantai 15,
Jalan HBR Motik No.4, RW 10, Gunung Sahari Selatan,
Kemayoran, Jakarta 10720
Tlp: 39700400

BETA INTI MULTIFINANCE
Ruko The Greencourt Blok D08
Jl. Boulevard Raya, Cengkareng Timur, Jakarta Barat
Tlp: 5309331 Fax: 5363549



BFI FINANCE INDONESIA
BFI Tower Sunburst CBD Lot 1.2,
Jl. Kapt. Soebijanto Djojohadikusumo
BSD City, Tangerang
Tlp: 296 50300 Fax: 296 60757
www.bfi.co.id

BHUMINDO SENTOSA ABADI FINANCE
Jl. Balikpapan Raya No. 24 Lt. Dasar,
Jakarta Pusat 10130
Tlp: 632 1111 Fax: 631 8555

BIMA MULTI FINANCE
Jl. Cideng Barat No. 47i, Jakarta Pusat
Tlp: 638 58555 Fax: 638 58001

BINTANG MANDIRI FINANCE
Graha Bintang Cikini,
Jl. Cikini Raya No 55, Menteng, Jakarta Pusat
Tlp: 3983 0391 Fax: 3192 4731/32



BNI MULTIFINANCE
Gedung BNI Life Insurance Lt. 5
Jl. Aipda KS Tubun No. 67
Jakarta Pusat 10260
Tlp: 290 22555 Fax: 290 22146

BOSOWA MULTI FINANCE
Menara Global Lt. 2,
Jl. Gatot Subroto Kav 27,
Jakarta 12950
Tlp: 527 5230 Fax: 527 5231

BRINGIN INDOTAMA SEJAHTERA FINANCE
Hayam Wuruk Plaza 3rd Floor,
Jl. Hayam Wuruk No. 108, Jakarta Barat 11160
Tlp: 649 8218 Fax: 649 8235

BRINGIN SRIKANDI FINANCE
Synthesis Tower Building II, 11th Floor,
Jl. Gatot Subroto 177 A Kav. 64, Jakarta 12870
Tlp: 837 94610 Fax: 837 94609

BRI MULTIFINANCE INDONESIA (BRI FINANCE)
Lippo Kuningan Lantai 11 dan GF
Jalan HR. Rasuna Said Kav. B-12
Karet, Kuningan, Jakarta Selatan 12920
Tlp: 5745333 Fax: 5745444



BUANA FINANCE
Tokopedia Tower
Ciputra World 2 Lt 38, Unit A - F
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav.1 Jakarta 12950
Tlp: 50806969 Fax: 50806996

BUANA SEJAHTERA MULTIDANA
Belleza Office Tower Lt. 12
Jl. Letjend Soepeno No 34 Arteri Permata Hijau,
Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12210
Tlp: 29022050-60 Fax: 29022070



BUKOPIN FINANCE
Gd. Bank Bukopin Lt. 3
Jl. Melawai Raya No. 66, Jakarta Selatan 12160,
Tlp: 726 0756, 724 5014 Fax: 726 0865

BUMIPUTERA - BOT FINANCE
Wisma Bumiputera, 11th & 12th Floors,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 75, Jakarta 12910
Tlp: 570 6762, 522 4522 Fax: 525 561



BUSSAN AUTO FINANCE
BAF Plaza, Jl. Raya Tanjung Barat No.121, Jagakarsa,
Jakarta Selatan 12530
Tlp: 29396000 Fax: 29396100

CAKRAWALA CITRAMEGA MULTIFINANCE
Jl. Raya Kelapa Dua Ruko Blitz 2 Blok C No.17-19,
Paramount Serpong, Kel. Kelapa Dua, Tangerang 15810
Tlp: 22229200, 22229449



CAPELLA MULTIDANA
Jl. Sunter Paradise Timur Raya Blok G2 No. 4-5
Jakarta Utara
Tlp: 640 1001 Fax: 640 1003

CATERPILLAR FINANCE INDONESIA
Beltway Office Park Tower C
Level 3 unit #301-303, Jl. TB Simatupang No. 41
Jakarta Selatan 12550
Tlp: 29392999 Fax: 7804415

CATURNUSA SEJAHTERA FINANCE
Wisma 77 Tower 1 Lt. 2
Jl. Letjend S. Parman Kav. 77
Jakarta Barat 11410
Tlp: 29775800

CENTRAL JAVA POWER
Summitas Tower 1 Lt. 15,
Jl. Jend Sudirman Kav 61-62, Jakarta 12190
Tlp: 520 5041 Fax: 520 2474

CENTURY TOKYO LEASING INDONESIA
Menara Astra Lantai 25
Jl. Jend. Sudirman Kav.5 Jakarta 10220
Tlp: 30404080 Fax: 30404081

CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
Gedung TMT 1 Lt.6,
Jl. Cilandak KKO Raya No. 1 Jakarta 12560
Tlp: 299 76650 Fax: 299 76651
www.csulfinance.com



CIMB NIAGA AUTO FINANCE
Menara Sentraya Lt. 28
Jl. Iskandarsyah Raya No. 1A
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12160
Telp : 021 - 27881800 Fax : 021 - 27881900
Website: www.cnaf.co.id

CIPTADANA MULTIFINANCE
Plaza ASIA, Office Park 2-3,
Jl. Jend Sudirman Kav 59, Jakarta 12190
Tlp: 255 74800 Fax: 255 74900, 514 01020

CITRA MANDIRI MULTIFINANCE
Jl. Mayjend Sutuyo No. 33, Semarang
Tlp: (024) 8316111, (024) 8317666
Fax: (024) 8316222

CITIFIN MULTIFINANCE SYARIAH
Jl.R.S. Fatmawati No.29, Jakarta Selatan 12430
Telp : 021-7650222, 7662044 Fax : 021-7661337

CLEMONT FINANCE INDONESIA
Wisma Korindo 2nd Floor,
Jl. MT. Haryono Kav. 62, Jakarta 12780
Tlp: 797 6363 Fax: 797 6371, 797 6368
www.clemontfinance.co.id

CLIPAN FINANCE INDONESIA
Gedung Wisma Slipi Lt. 6, Jl. Letjen. S. Parman
Kav. 12, Jakarta Barat 11480
Tlp: 530 8005 Fax: 530 8026/27
Website: www.clipan.com

COMMERCE FINANCE
Sopo Del Office Tower & Lifestyle Lantai 28, Tower A
Jl. Mega Kuningan Barat III Lot. 10.1-6,
Kawasan Mega Kuningan, Kuningan Timur, Setiabudi,
Jakarta Selatan 12950
Tlp: 80864285

DAINDO INTERNASIONAL FINANCE
Jl. KH Hasyim Ashari No. 35A Lt. 5
Jakarta Pusat 10150
Tlp: 6323308 Fax: 6323307

DANAREKSA FINANCE
Gedung Plaza BP Jamsostek Lt. 12
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 112 Blok B, Jakarta 12910
Tlp: 29555777 Fax: 3522495

DANASUPRA ERAPACIFIC
Tower C Lantai 5, 18 Parc Place, SCBD
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190
Telp: 51401157 Fax: 51401159

DANA UNICO FINANCE
Gedung Dana Paint Lt.2, Jl. Pemuda Ujung,
Pulo Gadung, Jakarta Timur 13250
Tlp: 29847799 Fax: 29834903

DAYA SEMBADA FINANCE
Wisma Argo Manunggal 8th Fl,
Jl. Gatot Subroto, Kav. 22, Jakarta Selatan 12930
Tlp: 252 2772, 252 2662 Fax: 252 5402

DIAN MANDIRI MULTIFINANCE
Equity Tower Lt. 43B SCBD
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190
Tlp: 5151606 Fax:



DIPO STAR FINANCE
Sentral Senayan II Lt.3, Jl. Asia Afrika No.8, Jakarta
Tlp: 579 54100 Fax: 579 74567

EBIZ CIPTA SOLUSI
Metropolitan Tower Lt. 13 Unit E,
Jl. RA Kartini Kav. 14, Jakarta 12430
Tlp: 29182939 Fax: 29182941

EMPEROR FINANCE INDONESIA
Gedung Graha BIP, Lantai Mezzanine
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23 Jakarta Selatan 12930
Tlp: 29660826 Fax: 29660816

EQUITY FINANCE INDONESIA
Wisma Hayam Wuruk Lt. 8, Jl. Hayam wuruk No.8 Kel.
Kebon Kelapa, Kec. Gambir, Jakarta Pusat 10120
Tlp: 80632888

FIRST INDO FINANCE
Jl. Batu Ceper No. 36 Lantai 2 & 3, Jakarta Pusat 10120
Tlp: 231 2088 Fax: 231 2118

FINANSIA MULTI FINANCE
SCBD Lot 28 Office 8 Lt. 15,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190,
Tlp: 2933 3646 Fax: 2933 3648
Website: www.finansia.com

FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
Menara FIF, Jl TB Simatupang Kav. 15
Cilandak Barat, Jakarta 12430
Tlp: 769 8899 Fax: 7590 5599
Website: www.fifgroup.co.id

FORTUNA MULTI FINANCE
Jalan Sultan Syahrir Abdurrahman No. 1A
Gedung Aneka Paviliun Lt.5, Pontianak
Tlp: Fax:

FUJI FINANCE INDONESIA
Menara Sudirman Lt. 8
Jl. Jend. Sudirman Kav.60, Jakarta 12190
Tlp: 5226509 Fax: 5226517

GENIE MULTI FINANCE
Sampoerna Strategic Square Level 18
Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46
Kel. Karet Semanggi, Kec. Setiabudi
Jakarta Selatan 12930
Tlp: Fax:

GLOBALINDO MULTI FINANCE
Gedung Victoria Lantai 3 Unit 305
Jl. Sultan Hasanuddin Kav. 47-51
Jakarta Selatan
Tlp: 7396949

GROUP LEASE FINANCE INDONESIA
Jl. Cideng Barat No. 23B
RT/RW 12/01, Cideng, Gambir
Jakarta Pusat 10140
Tlp: 6312194 Fax: 22636302

HASJRAT MULTIFINANCE
Jl. R.P. Soeroso 38, Jakarta 10350
Tlp: 390 5912-14, 390 0719. Fax: 314 0609, 390 4114

HEWLETT-PACKARD FINANCE INDONESIA
Prudential Centre, Kota Casablanca
Level 9, unit A-H, Jl. Casablanca Kav. 88
Jakarta Selatan 12870. Tlp: 29639999

HEXA FINANCE INDONESIA
Ged. Atrium Mulia, Lt. 2 Suite 205,
Jl. HR Rasuna Said Kav. B 10-11
Jakarta Selatan 12910
Tlp: 29039510 Fax: 29039511

HITACHI CAPITAL FINANCE INDONESIA
Atria@Sudirman 18th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 33A, Jakarta 10220
Tlp: 5739339 Fax: 5739949

HINO FINANCE INDONESIA
Indomobil Tower Lt. 17, Jl. MT. Haryono Kav. 11
Bidara Cina, Jatinegara, Jakarta Timur
Tlp: 29827960 Fax: 29827961

HOME CREDIT

HOME CREDIT INDONESIA
Plaza Oleos Lantai 8 & 9 Jl. TB. Simatupang
No. 53A, Jakarta 12520, Indonesia
Telp: +62 21 295 39655 Fax: +62 21 227 80155

IFS CAPITAL INDONESIA
Rukan Cordoba Blok G No. 37
Jl. Marina Raya – Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara
Tlp: 22573029 Fax:



an indocyyber company

INDOCYBER GLOBAL TEKNOLOGI
Sampoerna Strategic Square, South Tower
Lantai 18, Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46 Jakarta Selatan
Tlp: 5663705 Fax: 5663704

INDONESIA INTERNATIONAL FINANCE
Gedung Office 8 Lt.16 Unit G, Jl. Jend Sudirman
Kav. 52-53, Kebayoran baru, Jakarta Selatan 12190
Tlp: 2933 3811 Fax: 2933 3810

INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
Indomobil Tower Lantai 8
Jl. MT. Haryono Kav.11, Jakarta 13330
Tlp: 29185400 Fax: 29185401

INDOSURYA INTI FINANCE
Indosurya Center 10th Floor
Jl. M. H. Thamrin No. 3, Jakarta Pusat 10110
Tlp: 3890 9021 Fax: 3890 0102



INOVASI MITRA SEJATI
Jl. Cideng Timur Raya No. 86A
Jakarta Pusat 10160
Tlp: 3456852 Fax: 3456934

INTAN BARUPRANA FINANCE
INTA Building 1st Fl
Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3,5, Jakarta 14130
Tlp: 440 1408 Fax: 440 8441

INTENSIF MULTI FINANCE
Gedung Granadi Lt. 6 Sayap Selatan
Jl. HR. Rasuna Said Kav. 8-9 Blok X 1
Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi
Jakarta Besar 12950
Tlp: 2523752 Fax: 29410482

INTI ARTHA MULTIFINANCE
Grand Slipi Tower Lt. 11.
Jl. S. Parman Kav. 22-24, Jakarta Barat 11480
Tlp: 29865829/39 Fax: 29865837

INTERNUSA TRIBUANA CITRA MULTI FINANCE
Gunung Sahari Raya Komp. Ruko Mangga Dua Square
Blok E. 19-20, Ancol, Pademangan, Jakarta Utara 14430
Tlp: 6251900 Fax: 6252900

ISID INDONESIA
Menara Sentraya Lt. 17
Jl. Iskandarsyah Raya No. 1A
Kebayoran Baru, Jakarta 12160
Tlp: 27881993 Fax: 27881994

ITC AUTO MULTI FINANCE
Lantai 21 Gama Tower, Jl. HR Rasuna Said Kavling C 22,
Karet, Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940
Tlp: 22057027 Fax: 22057045

JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE
Lippo Kuningan 25th Floor, Jl. H.R. Rasuna Said Kav.
B-12 Kuningan, Jakarta 12940
Tlp: 2971 0100 Fax: 2911 0313

JELAS KARYA WASANTARA (VERI JELAS)
Jl. Bangka Raya No. 21, Pela Mampang
Jakarta Selatan 12720
Tlp: 22718620



JTRUST OLYMPINDO MULTI FINANCE
Jl. Pecenongan Raya No. 45,
Jakarta Pusat 10120
Tlp: 352 2238 Fax: 384 2104

KARYA TEKNIK MULTIFINANCE
Jl. Kali Besar Barat No. 37, Jakarta 11230
Tlp: 691 0382 Fax: 691 6267

KARUNIA MULTIFINANCE
Graha Anabatic Lt. 10, Jl. Scientia Boulevard Kav. U2,
Summarecon Serpong, Tangerang 15811
Tlp: 80636000 Fax: 80636001

KOEXIM MANDIRI FINANCE
Menara Mulia Suite 2007,
Jl. Jend Gatot Subroto Kav 9-11, Jakarta 12930
Tlp: 525 7261 Fax: 525 7260

KOMATSU ASTRA FINANCE
United Tractors Head Office Wing Area 6th Floor,
Jalan Raya Bekasi KM 22
Jakarta 13910
Tlp: 4605948 Fax: 4605954

KRESNA REKSA FINANCE
Plaza ABDA Lantai 28,
Jl. Jend Sudirman Kav. 59, Jakarta Pusat 12190
Tlp: 514 01725-27 Fax: 514 01728

KSP DWIJAYA UTAMA
Jl. Ahmad Yani (By Pass) No.18-20
RT01/04, Kel. Larangan, Kec. Kesambi
Cirebon, Jawa Barat
Tlp: 0231-222344

LOTTE CAPITAL INDONESIA
Wisma Kejai 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav.3, Jakarta
Tlp: 572 4255 Fax: 572 4256

MANDALA MULTI FINANCE
Jl. Menteng Raya No. 24 A-B
Jakarta Pusat 10340
Tlp: 2925 9955 Fax: 2925 9961
Website: www.mandalafinance.com

MANDIRI FINANCE INDONESIA
WISMA AMG, Jl. RS Fatmawati No. 29
Jakarta Selatan 12430
Telp: 750 9165 Fax: 750 9163
Website: www.mandirifinance.com

MASHILL INTERNATIONAL FINANCE
Jl. Pangeran Jayakarta Nomor 141, blok 1 / 6,
RT 09/10, Mangga Dua Selatan, Sawah Besar
Jakarta Selatan 10730
Tlp: 26564250 / 26564296 Fax: 6128816



MANDIRI TUNAS FINANCE
Graha Mandiri Lantai 3A,
Jl. Iman Bonjol No. 61, Jakarta Pusat 10310
Tlp: 230 5608 Fax: 230 5618
Website: www.mtf.co.id



MANDIRI UTAMA FINANCE
Plaza BAPINDO Menara Mandiri Lantai 26-27,
Jl. Jend Sudirman Kav.54-55 Jakarta Selatan
Tlp: 5278038 Fax: 5278039



MAYBANK INDONESIA FINANCE
Gd. Wisma Eka Jiwa Lt.10,
Jl. Mangga Dua raya, Jakarta Pusat 10730
Tlp: 623 00088 Fax: 623 00099

MAXIMA INTI FINANCE
Karawaci Office Park Blok A9,
Lippo Karawaci Tangerang 15811
Tlp: 5533555 Fax: 5535171

MEGA FINADANA FINANCE
Jl. Abdul Muis No. 46 Lantai 3, Jakarta Pusat 10160
Tlp: 348 35325 Fax: 345 9559

MEGA FINANCE
Jl. Wijaya I No. 19 Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan 12170
Tlp: 728 00818 Fax: 728 00978

MEGA AUTO FINANCE
Wisma 76 Lt. 12 Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 76 Slipi,
Jakarta Barat 11410
Tlp: 536 66627/28 Fax: 536 66697/98

MEGA CENTRAL FINANCE
Wisma 76 Lt. 12 Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 76 Slipi,
Jakarta Barat 11410
Tlp: 536 66627, 536 66628 Fax: 536 66698

MITRA DANA TOP FINANCE
Gedung Top Center
Jl. KH Hasyim Ashari No. 13-13A Jakarta Pusat.
Tlp: 638 66017/18 Fax: 021-6307273

MITSUBISHI UFJ LEASE & FINANCE INDONESIA
Mid Plaza 2 Building, lantai 9
Jl. Jend. Sudirman Kav 10-11, Jakarta 10220
Telp. 573 5905 Fax: 573 5906

MIRASURYA MULTI FINANCE
Jl. Soekarno Hatta No. 269, Bandung Jawa Barat
Tlp: 022-520 4650 Fax: 022-520 4933

MITRA ADIPRATAMA SEJATI FINANCE
Gedung Graha Deka Jl. Raya Kranggan No.120 RT 03 RW
006, Kelurahan Jati Raden, Kecamatan Jati Sampurna,
Bekasi, Jawa Barat
Tlp: Tlp: 84596099 Fax:

MITSUI LEASING CAPITAL INDONESIA
Plaza Bank Index Lt. 11, Jl. MH Thamrin No. 57,
Gondangdia, Menteng, Jakarta Pusat 10350
Tlp: 3903238 Fax: 3903245
Website: www.mitsuilease.co.id



Mizuho Balimor Finance

MIZUHO BALIMOR FINANCE
Graha 137 Lt 7, Jl. Pangeran Jayakarta No. 137 Jakarta.
Tlp: 639 3877 Fax: 628 7950

MNC FINANCE
MNC Financial Center Building 12th Floor,
Jl. Kebon Sirih No. 21-27, Jakarta Pusat 10340
Tlp: 2970 1111 Fax: 3929938

MNC GUNA USAHA INDONESIA (MNC LEASING)
MNC Tower Lt.23, Jl. Kebon Sirih No. 17-19 Kebon Sirih,
Jakarta Pusat 10340
Tlp: 3910993 Fax: 3911093

MULTINDO AUTO FINANCE
Jl. Pandanaran No. 119A, Semarang 50243
Tlp: (024) 8311130
Fax: (024) 8445254, 8445650

MUTIARA MULTI FINANCE
Aldeoz Building Lt.5,
Jl. Warung Bucit Raya No.39, Kec.Pancoran
Jakarta Selatan 12740
Tlp: 27534112 Fax: 27534494

NATIONAL FINANCE
Komplek Golden Plaza Fatmawati Blok B 32
Jl. RS. Fatmawati No. 15 Kel. Gandaria Selatan,
Kec. Cilandak, Jakarta Selatan 12420
Tlp: 7507839 Fax:

NISSAN FINANCIAL SERVICES INDONESIA
South Quarter Tower C Lantai 16 Unit A-1
Jl. RA Kartini Kav. 8 RT/RW 010/004
Kel. Cilandak Barat, Kec. Cilandak, Jakarta Selatan
Tlp: 80670388



NUSA SURYA CIPTADANA
Jl. Brigjen Katamso No. 5, Kel.
Kota Bambu Selatan, Jakarta Barat
Tlp: 568 5000/3520504 Fax: 564 7732

ORIX INDONESIA FINANCE
Wisma Keiaji, 24th Floor,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 3, Jakarta
Tlp: 572 3041 Fax: 572 3074

OTOMAS MULTI FINANCE
Komp. Dutamas Fatmawati Blok B.1 No. 25-26,
Jl. Raya Fatmawati No. 39,
Jakarta 12150
Tlp: 722 0279 Fax: 722 0881

OVO FINANCE INDONESIA
Jl. Lippo Kuningan Lt. 17 Unit D
Jl. HR Rasuna Said Kav B-12
Jakarta 12940

OTO MULTARTHA
Gedung Summitmas II, Lantai 18,
Jl. Jend. Sudirman Kav.61-62, Jakarta
Tlp: 522 6410 Fax: 522 6424
Website: www.oto.co.id

PACIFIC MULTI FINANCE
Gedung Menara Jamsostek, Menara Utara Lt. 12A
Jl. Jenderal Gatot Subroto No.38
Jakarta 12710
Tlp: 39506144

PANEN ARTHA INDONESIA MULTI FINANCE
Terusan Bandeng Utara No. 16 B 3-4
Jakarta Utara
Tlp: 661 5163/64 Fax: 668 5906

PANN PEMBIAYAAN MARITIM
Gedung PT. PANN, Jl. Cikini IV No. 11
Jakarta Pusat
Tlp: 3192 2003 Fax: 3192 2980

PARAMITRA MULTIFINANCE
Kompleks Simprug Gallery,
Jl. Teuku Nyak Arief No.10-R. Jakarta 12220
Tlp: 727 87845 Fax: 727 87846
Website: www.pmf.co.id

PEFINDO BIRO KREDIT
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I Lantai 1
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Tlp: 5154501

PERMATA FINANCE INDONESIA
Gedung Waringin Group Lantai 3
Jl. Kesehatan No 22. Jakarta Pusat 10150
Tlp: 3867319 Fax: 3867321

POOL ADVISTA FINANCE
Jl. Soepeno Blok CC6 No.9-10, Arteri Permata Hijau,
Kel. Grogol, Kec. Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan
Tlp: 80626300

PPA FINANCE
Sampoerna Strategic Square 9th Floor,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46,
Jakarta
Tlp: 5795 1419 Fax: 5795 1420

PRACICO MULTI FINANCE
Jl. Angkasa I Blok N No. 35
Kemayoran, Gunung Sahari Selatan
Jakarta 10610
Tlp: 65850647 Fax: 65850651

PRATAMA INTERDANA FINANCE
Wisma SMR Ground Fl,
Jl. Yos Sudarso, Kav. 89
Jakarta 14350
Tlp: 650 2222 Fax: 650 8141

PRO CAR INTERNATIONAL FINANCE
Menara Sentraya Lt.15
Jl. Iskandarsyah Raya No.1A, Melawai Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan 12160
Tlp: 27882088 Fax: 27882084

PROLINE FINANCE INDONESIA
Plaza Asia Lt. 8A
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta Selatan 12190
Tlp: 51401260 Fax: 51401267

RABANA INVESTINDO
Jl. Tomang Raya No. 48A,
Jakarta 11430
Tlp: 566 9808-10 Fax: 567 1646, 566 9820

RADANA BHASKARA FINANCE
Gedung Bluegreen.
Jl. Lingkar Luar Barat Kav. 88
Cengkareng, Jakarta Barat
Tlp: 2952 7300 Fax: 2952 7301

RAMA MULTI FINANCE
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 2DE
Jakarta Selatan 12790
Tlp: 7996345 Fax: 7996445

REKSA FINANCE
Ruko Patal Senayan
Jl. Tentara Pelajar Rukan Permata Senayan
Blok B No. 3 & 5, Grogol Utara
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12210
Tlp: 57940662 Fax:

RESONA INDONESIA FINANCE
Menara Mulia Building 7 Fl Suite 701
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 9-11,
Jakarta Selatan 12930
Tlp: 570 1956 Fax: 570 1961

RIDEAN FINANCE
Jl. Pemadam Kebakaran No. 11,
Jakarta Pusat 10410
Tlp: 633 1032, 633 2027 Fax: 633 1032

RINDANG SEJAHTERA FINANCE
Gedung Jaya Lt. 3, Jl. MH Thamrin No. 12
Jakarta.
Tlp: 2300919 Fax: 2300919

SADIRA FINANCE
Menara Global Lt. 20,
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 27,
Jakarta
Tlp: 528 92097 Fax: 528 92133

SAHABAT FINANSIAL KELUARGA
Metropolitan Tower 3rd Floor,
Jl. RA Kartini-TB Simatupang Kav. 14,
Jakarta Selatan 12430
Tlp: 27652022 Fax: 27652023

SAISON MODERN FINANCE
Menara Rajawali Lantai 10
Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot 5.1
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950
Tlp: 57950571

SARANA GLOBAL FINANCE INDONESIA
AXA Tower Lt.32 Suite 03, Kuningan City
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Karet Kuningan, Setia Budi
Jakarta Selatan 12940
Tlp: 30480655 Fax: 30480755

SATYADHIKA BAKTI MULTI FINANCE
Jl. Raya Kedung Baruk No.25-28, Surabaya 60271
Tlp: (031) 9900-4250 Fax: (031) 9900 4254

SGMW MULTIFINANCE INDONESIA
Sinarmas MSIG Tower Lt. 43
Jl. Jend Sudirman Kav. 21. Jakarta
Tlp: 22535050 Fax:

SHAKTI TOP FINANCE
Gedung Top Center Jl. KH Hasyim Ashari
No. 13-13A, Jakarta Pusat
Tlp: 63866017 Fax: 6306880

SHARIA MULTIFINANCE ASTRA
Gedung Menara FIF Lt.3 Suite 303
Jl. TB Simatupang, Lebak Bulus. Jakarta Selatan
Tlp:7698899 Fax:75905599

SHINHAN INDO FINANCE
Wisma Indomobil I Lt. 10,
Jl. MT. Haryono, Kav. 8, Jakarta 13330
Tlp: 857 9095 Fax: 857 4171

SINARMAS HANA FINANCE
Gedung Roxy Square Lt. 3
Blok B 01 No. 2. Jakarta Barat 11440
Tlp: 56954670 Fax: 56954678



SINAR MITRA SEPADAN FINANCE
Gedung Agro Plaza Lt. 17
Jl. HR Rasuna Said Blok X-2 No.1
Kuningan Timur, Setiabudi. Jakarta Selatan 12950
Tlp: 80864900 Fax: 80864950

SINARMAS MULTIFINANCE
Gedung Sinarutama Gunita Lantai 3,
Jl. Lombok No. 71, Menteng. Jakarta Pusat 10350
Tlp: 319 02888 Fax: 319 03589

SMART MULTI FINANCE
Komplek Perkantoran Foresta Business Loft 2
No. 21 BSD City, Kel. Lengkong Wetan,
Kec. SerpongTangerang Selatan.
Tlp: 30032968

SMFL LEASING INDONESIA
Menara BTPN Lt.31,
Jl. Dr. Ide. Agung Gde Agung, Kav. 5.5 - 5.6 Kawasan
Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950
Tlp: 80628710 Fax: 80628719

STACO ESTIKA SEDAYA FINANCE
Jl. TB Simatupang No. 90, Tanjung Barat,
Jagakarsa, Jakarta Selatan 12530
Tlp: 788 59000 Fax: 788 51220
Website: www.autocycbercenter.com

STAR FINANCE
Wijaya Grand Center Blok H / 12A.
Jl. Wijaya II Kel. Pulo, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta
Tlp: 7211280 Fax: 7254336

SUMMIT OTO FINANCE
Summitas II, 8th Floor, Jl. Jend. Sudirman
Kav. 61-62, Jakarta Selatan 12190
Tlp: 252 2788, 522 6601 Fax: 252 6388
Website: www.otofinance.co.id

SUNINDO PARAMA FINANCE
Jl. Slamet Riyadi No. 6. Kel. Kebon Manggis,
Kec. Matraman. Jakarta 13150
Tlp: 8515555/8518888 Fax: 8571248



SURYA ARTHA NUSANTARA FINANCE
18 Office Park Lantai 23,
Jl. TB Simatupang No. 18. Jakarta 12520
Tlp: 781 7555 Fax: 781 9111,788 47224



SUZUKI FINANCE INDONESIA
Jl. Raya Bekasi KM 19,
Pulogadung, Jakarta Timur 13260
Tlp: 80607000 Fax: 5226263/2525172

SWADHARMA BHAKTI SEDAYA FINANCE
Jl. TB Simatupang No. 90
Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan 12530
Tlp: 788 59000 Fax: 788 51220
Website: www.autocybercenter.com

SWADHARMA NUSANTARA PEMBIAYAAN
Komplek Ruko Ciledug Mas
JL.HOS Cokroaminoto Blok C No.17-18
Ciledug, Kota Tangerang, Banten, 15157
Tlp: 22270817 Fax: 22270818

TAKARI KOKOH SEJAHTERA
Jl. Arjuna Utara No. 131, Tanjung Duren Selatan,
Grogol Petamburan, Jakarta Barat
Tlp: 564 0101 Fax: 560 3550

TEMPO UTAMA FINANCE
Tempo Scan Tower Lt. 3
Jl. HR Rasuna Said Kav 3-4, Jakarta Selatan
Tlp: 29667879

TEZ CAPITAL AND FINANCE
Wisma GKBI Lt. 31
Jl. Jend. Sudirman Kav. 28
Tlp: 5741173 Fax: 5741239

TIFA FINANCE
Tifa Building 4th Floor.
Jl. Kuningan Barat 26, Jakarta Selatan
Tlp: 520 0667, 525 2029, Fax: 522 9273, 526 2425
Website: www.tifafinance.co.id

TIRTA FINANCE
Pacific Century Place, It 17, Jl Jend Sudirman Kav 52-53,
Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta
Tlp: 50847818

TOPAS MULTI FINANCE
Mayapada Tower 2, Lantai 14 unit 01A, Jalan Jenderal
Sudirman Kav. 27, Kelurahan Karet, Kecamatan
Setiabudi, Jakarta Selatan
Tlp: 2524433

TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES
The Tower Lt. 9
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 12
Jakarta Selatan 12930
Tlp: 50821500 Fax: 50821501

TRANSPACIFIC FINANCE
Perkantoran Grogol Permai Blok G24
Jl. Prof. Dr. Latumenten Grogol, Jakarta 12980
Tlp: 5010 2222 Fax: 567 9406

TRIHAMAS FINANCE
Trihamas Building, Jl. TB Simatupang Kav. 11,
Tanjung Barat, Jakarta 12530
Tlp: 2933 0533 Fax: 2933 0543/44



TRIHAMAS FINANCE SYARIAH
Trihamas Building Lt. Dasar
Jl. Let. Jend. TB. Simatupang Kav.11
Tanjung Barat, Jakarta 12530
Tlp: 29330530 Fax: 29330529

TRIPRIMA MULTIFINANCE
Jl. Joglo Raya No. 17B, RT.007 RW.003
(Sebelah Biznet Pos Pengumben)
Kel. Srengseng, Kec. Kembangan, Jakarta Barat 11630
Telp: 22959040 Fax: 22959041

TRUST FINANCE INDONESIA
Gedung Artha Graha Lt. 21,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Tlp: 515 5477 Fax: 515 5484

U FINANCE INDONESIA
Atria @Sudirman Lantai 21
Jl. Jend. Sudirman Kav. 33A, Jakarta 10220
Tlp: 5711 109 Fax: 573 1139
Website: www.ufinance.co.id

USAHA PEMBIAYAAN RELIANCE INDONESIA
Menara Batavia Lt. 27
Jl. K. H. Mas Mansyur Kav 126 Jakarta
Tlp: 5793 0008 Fax: 5793 0028

VARIA INTRA FINANCE
Asean Tower Jl. KH. Samanhudi No.10 It. 7.
Jakarta 10710
Tlp: 380 2865 Fax: 384 1015



VERENA MULTI FINANCE
Gedung Bank Panin Lt. 3,
Jl. Pecenongan no. 84, Jakarta Pusat 10120
Tlp: 350 4890 Fax: 350 4891

WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA
Altira Office Tower
Jl. Yos Sudarso Kav. 85 Sunter Jaya, Tanjung Priok
Jakarta Utara 14350
Tlp: 21882400 Fax: 21882420

WANNAMAS MULTI FINANCE
Plaza Ciputat Mas blok C/L
Jl. Ir. H. Djuanda No. 5 Ciputat Tangerang Selatan.
Tlp: 021-7426599

WOKA INTERNATIONAL FINANCE
Jl. Teuku Cik Ditiro No. 38, Menteng,
Jakarta Pusat 10310
Tlp: 315 7501; 392 1358 Fax: 319 02809

Bagi anggota APPI yang ingin mencantumkan logo perusahaan
harap menghubungi sekretariat APPI di No. Telp: (021) 2982 0190 atau email: sekretariat@ifsa.or.id

upcoming event

Untuk keterangan lebih lanjut hubungi:

Sekretariat APPI

Kota Kasablanka

(EightyEight@Kasablanka) Tower A Lantai 7 Unit D

Telp: (62-21) 2982 0190,

Fax: (62-21) 2982 0191,

Email: sekretariat@ifsa.or.id

Wujudkan Mobil Impian Bersama **KKB BRI**



Proses
Cepat

Syarat
Mudah

Suku bunga
Murah

Info lebih lanjut kunjungi **promo.bri.co.id**

*Syarat & Ketentuan Berlaku

KKB  **BRI**
Solusi Kendara Keluarga

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan  Otoritas
Jasa
Keuangan

CONTACT **BRI 14017 / 1500017** | www.bri.co.id |  **BANK BRI** |  **@promo_BRI**



BCAfinance

solusi tepat pembiayaan anda



FIX & CAP

TENOR



6

TAHUN

**ANGSURAN
LEBIH MURAH**